

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan penelitian dalam menghimpun informasi awal tentang pendapat responden terhadap proses Evaluasi pemberian Izin Penangkaran Sarang Burung Walet Oleh Badan perizinan Penanaman Modal Promosi Daerah (BP2MPD) Di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

Untuk mempermudah penulis mendapatkan data dan informasi, maka dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan tipe deskriptif, penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif. Adapun penelitian ini menggunakan metode campuran yaitu Kualitatif dan kuantitatif. kualitatif yaitu Penelitian yang berkenaan dengan data yang ditemukan di lapangan, berupa kata, kalimat, skema ataupun gambar, dalam menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi kemudian dapat disimpulkan. Sedangkan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data angka-angka serta selanjutnya dianalisa lebih lanjut secara deskriptif (Sugiyono, 2010;7).

Sebagai alat digunakan untuk mendapatkan informasi adalah dengan cara wawancara, angket (quisioner) dan observasi untuk mengumpulkan data. Dan informasi yang diperoleh dijadikan sebagai dasar untuk menganalisa pemberian Izin Penangkaran sarang burung walet.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu dilakukan pada Badan Perizinan Penanaman Modal dan Promosi Daerah (BP2MPD) Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir untuk melihat peran pegawai dalam mengawasi pembangunan sarang burung walet yang memiliki izin dan tidak memiliki izin usaha dengan alasan sebagai berikut: “Banyaknya pendiri bangunan sarang burung walet yang masih belum memiliki izin usaha penangkaran yang sesuai dengan ketentuan perizinan”.

Yang tidak kalah penting adalah kurangnya peran Pemerintah dalam penindakan terhadap pendirian usaha sarang burung walet yang belum memiliki izin masih tetap beroperasi, tidak adanya tindakan tegas yang dilakukan didalam penindakan terhadap pendirian bangunan sarang burung walet ilegal yang sesuai dengan Peraturan Bupati Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 45 tahun 2014.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari unit kerja atau individu yang akan diteliti, sifat dan karakteristiknya. Sebagaimana yang dikemukakan *Sugiyono (2006 ; 90)* populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut *Sugiyono (2006 ; 91)* Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang telah dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative atau

mewakili. Jadi populasi adalah kumpulan oleh atau elemen yang terdapat dalam suatu penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data, sedangkan sampel adalah orang di ambil atau dijadikan sumber penelitian untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel populasi dan sampel penelitian dibawah ini :

Tabel III. 1 : Populasi dan Sampel Pada Kantor BP2MPD Kabupaten Indragiri Hilir

No.	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1.	Kepala Badan BP2MPD	1	1	100%
2.	Kepala Sub Bagian T.U	1	1	100%
3.	Pegawai/ Staf BP2MPD	10	10	100%
4	Bendaharawan Penerimaan Pembantu	1	1	100%
	Jumlah	13	13	100%

Sumber : Data Olahan Penulis 2018

Tabel III. 2 : Jumlah Populasi dan Sampel Masyarakat yang Tidak Mempunyai Izin Usaha

No	Jenis Responden	Populasi	Sampel	Persentase
1.	Masyarakat yang tidak Mempunyai Izin	14	14	100%
2.	Masyarakat yang Mempunyai Izin Usaha	37	20	52%
	Jumlah	51	34	100%

Sumber; Data Olahan Penulis 2018

D. Teknik Penarikan Sampel

Sampel dalam penelitian di Badan Perizinan Penanaman Modal dan Promosi Daerah (BP2MPD) Kabupaten Indragiri Hilir penulis menetapkan dengan menggunakan Teknik Sensus. Hal ini dikarenakan jumlah populasi pada

BP2MPD Kabupaten Indragiri Hilir tidak begitu besar relative kecil sehingga mudah dijangkau, maka peneliti menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel.

E. Jenis Sumber Data

Adapun yang menjadi jenis sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung dari pejabat structural.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data dan informasi dan keterangan dari instansi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data ini berupa arsip literatur yang berhubungan langsung dengan penelitian ini seperti Susunan organisasi, Data Kepegawaian, Tugas Pokok dan Fungsi BP2MPD Kabupaten Indragiri Hilir.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dan informasi lengkap yang dibutuhkan peneliti sebagai rujukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data yang meliputi keterkaitan data secara langsung ataupun tidak langsung terhadap fokus penelitian. Dalam hal ini pengambilan data dikumpulkan dengan cara sebagai berikut :

1. Teknik observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung dilokasi penelitian untuk melakukan pengamatan terhadap semua objek kegiatan dilaksanakan, sehingga data yang dikumpulkan lebih lengkap.

2. Teknik Interview (Wawancara)

Yaitu, penulis mengumpulkan data melalui wawancara, dengan menyiapkan intsrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis tentang penangkaran sarang burung walet sesuai dengan Peraturan Bupati Kabupaten Indragiri Hilir. yang dijadikan oleh penulis sebagai alat bantu untuk mewawancarai BP2MPD Kabupaten Indragiri Hilir untuk memperoleh data dan informasi yang diteliti.

3. Teknik Kuisisioner

Yaitu suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran daftar pertanyaan yang telah disusun kepada responden untuk dijawab dan dinilai.

4. Teknik Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data tidak langsung yang ditujukan pada subjek penelitian, melalui dokumen seperti Peraturan Daerah dan lainnya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang ada pada instansi atau lembaga yang relevan untuk menyusun deskriptif wilayah penelitian bahan bukti, dan bahan analisa.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dikumpulkan melalui teknik pengmpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, selanjutnya data dikelompokan dan

diolah menurut jenisnya yang hasilnya disajikan dalam bentuk tabel, angka, persentase, dan dilengkapi dengan uraian serta keterangan yang mendukung, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif, yaitu suatu cara yang dilakukan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul secara menyeluruh tentang suatu keadaan atau permasalahan yang terjadi pada obyek penelitian sebagaimana adanya. suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan atau fakta-fakta dilapangan untuk kemudian mengambil kesimpulan serta disajikan dalam bentuk penelitian yang didasarkan tata cara ilmiah.

Usaha mendeskripsikan fakta-fakta itu pada tahap permulaan tertuju pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap dalam aspek yang di selidiki agar jelas keadaan kondisi sebenarnya. Penemuan gejala-gejala itu berarti tidak sekedar menunjukkan distribusinya.

G. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Dibawah ini akan dipaparkan tabel mengenai jadwal pelaksanaan penelitian ini yang dimulai pada bulan Juli 2017 sampai dengan bulan Januari 2018.

Tabel III.2 : Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Evaluasi Pemberian Izin Penangkaran Sarang Burung Walet Oleh BP2MPd di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2018																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan UP	■	■	■	■																								
2	Seminar UP					■	■	■	■																				
3	Revisi UP									■	■	■	■																
4	Revisi Kuisisioner											■	■																
5	Rekomendasi Survei												■																
6	Survei Lapangan												■																
7	Analisis Data													■	■	■	■												
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian																■												
9	Konsultasi Revisi Skripsi																	■	■	■	■								
10	Ujian Konferehensif Skripsi																				■								
11	Revisi Skripsi																					■	■	■	■				
12	Penggadaan Skripsi																									■	■	■	■

Sumber; Modifikasi Penulis Tahun 2018